

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SANTRI BERSEKOLAH
DI PONDOK PESANTREN BAHRUL ULUM KAMPUNG SAWIT PERMAI
KECAMATAN DAYUN KABUPATEN SIAK**

OLEH : TRI SUGIYATMI

Tri sugiyatmi @gmail.com

Pembimbing : T. Romi Marnelly, S.sos, M.si

Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Kampus Bina Widya Jl. HR. Soebrantas Jalan Km. 12,5 Simpang Baru

Pekanbaru 28293 Telp/ FAX 0761-63272

Abstract

This research was conducted in Sawit Permai Villages of Dayun district Siak Regency with a problem that: first, what is the Socioeconomic background of the families of Students attending boarding schools Bahrul Ulum in Permai Palm? Second, what are the factors of Internal and external factors that affect students attending Bahrul Ulum boarding school in sawit Permai villages of Dayun district Siak Regency? The purpose of this research is to know the background of socioeconomic of Students family that attended Bahrul Ulum boarding school in sawit Permai villages and to find out internal factors and external factors that affect Students attending Bahrul Ulum boarding school in sawit Permai villages of Dayun district Siak Regency. This research is a descriptive quantitative. Population of this research are Santri MTs class VII and VIII totaled 107 and 107 MTs students parents and MA class X and class XI 42 and 42 MA students parents. So, total population 298, population was taken with the technique that Proportionate Stratified Random Sampling that is taking a Sample by observing the Strata (level) in the Heterogeneous population (not similar). While the Sample in this study i.e. 54 Santri MTs, 54 parents Students from sample Santri MTs (50%) and 21 Students of MA, 21 students parents from the sample as many MA Students (50%). So overall population i.e. total 150 respondents. To collect data using a penelti questionnaire and documentation.

The result of this research shows that the variables X1 socio-economic background of Students may not MTs Family because count $t > 0.213 > 0.05$ 0.05 IE so that the variable X 1 is not significant. The variable X2 MTs internal factors significant because t count < 0.05 i.e. $0.000 < 0.05$ so significant or influential variables X2 and X3 Variable external factors significant MTs t calculate > 0.05 i.e. $0.000 < 0.05$ so significant or influential variables X3. Variables X1 Family Socioeconomic Background Students may not because $M t$ calculate > 0.05 i.e. $0.82 > 0.05$ so that the variable X 1 is not significant. The variable X2 internal factors significant because MA t count 0.000 i.e. $0.05 < < 0.05$ so significant or influential variables X2 and X3 Variable external factors significantly MA t calculate > 0.05 0.05 0.000 i.e. variable X3 so $<$ significant or influential.

Keywords: Interest, Decision, Students.

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SANTRI BERSEKOLAH DI PONDOK PESANTREN BAHRUL ULUM KAMPUNG SAWIT PERMAI KECAMATAN DAYUN KABUPATEN SIAK

OLEH : TRI SUGIYATMI

Tri sugiyatmi @gmail.com

Pembimbing : T. Romi Marnelly, S.sos, M.si
Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Kampus Bina Widya Jl. HR. Soebrantas Jalan Km. 12,5 Simpang Baru
Pekanbaru 28293 Telp/ FAX 0761-63272

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Kampung Sawit Permai Kecamatan Dayun Kabupaten Siak dengan permasalahan yaitu (1) Apa Latar Belakang Sosial Ekonomi Keluarga Santri yang bersekolah di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Kampung Sawit Permai? (2) Apa saja Faktor Internal dan Faktor Eksternal yang mempengaruhi santri bersekolah di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Kampung Sawit Permai Kecamatan Dayun Kabupaten Siak ?. Tujuan Penelitian ini untuk Mengetahui latar belakang sosial ekonomi keluarga Santri bersekolah di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Kampung Sawit Permai Kabupaten Siak dan Mengetahui faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi Santri bersekolah di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Kampung Sawit Permai Kecamatan Dayun Kabupaten Siak. Penelitian ini merupakan peneltian kuantitatif deskriptif Populasi dalam peneltian ini Santri MTs kelas V11 dan V111 berjumlah 107 dan orang tua santri MTs 107 dan MA kelas X dan kelas X1 42 dan orang tua santri MA 42 jadi total keseluruhan populasi 298, poplasi ini diambil dengan teknik yaitu Proportionate Stratified Random Sampling yaitu cara mengambil Sample dengan memperhatikan Strata (tingkatan) di dalam populasi Heterogen (tidak sejenis). Sedangkan Sampel dalam penelitian ini yaitu 54 Santri MTs, 54 orang tua Santri dari sampel Santri MTs (50%) dan 21 Santri MA, 21 orang tua santri dari sampel Santri MA sebanyak(50 %). Jadi tolah keseluruhan populasi yaitu 150 responden. Untuk mengumpulkan data penelti menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Berdasarkan peneltian dapat disimpulkan bahwa variabel X1 Latar Belakang Sosial Ekonomi Keluarga Santri MTs tidak signifikan karena t hitung $> 0,05$ yaitu $0,213 > 0,05$ sehingga variabel X1 tidak signifikan. Variabel X2 Faktor internal MTs signifikan karena t hitung $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$ sehingga variabel X2 signifikan atau berpengaruh. Dan Variabel X3 Faktor eksternal MTs signifikan t hitung $> 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$ sehingga variabel X3 signifikan atau berpengaruh. variabel X1 Latar Belakang Sosial Ekonomi Keluarga Santri Ma tidak signifikan karena t hitung $> 0,05$ yaitu $0,82 > 0,05$ sehingga variabel X1 tidak signifikan. Variabel X2 Faktor internal MA signifikan karena t hitung $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$ sehingga variabel X2 signifikan atau berpengaruh. Dan Variabel X3 Faktor eksternal MA signifikan t hitung $> 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$ sehingga variabel X3 signifikan atau berpengaruh.

Kata Kunci : Minat, Keputusan, Santri

PENDAHULUAN

Pondok Pesantren Bahrul Ulum merupakan Pondok Pesantren yang berada di Kampung Sawit Permai Kecamatan Dayun Kabupaten Siak. Pondok Pesantren ini dibangun pertama kali pada tahun 1995, dimana Pondok Pesantren ini secara pribadi di dirikan oleh K.H.M Hanafi proses pembangunannya memakan waktu satu bulan, dimana waktu satu bulan tersebut tidak langsung berdiri, Pondok Pesantren yang luas dengan sarana dan prasarananya, melainkan pertama dibangun yaitu hanya satu Aula, jadi untuk tahap awal Santri-Santri yang melakukan kegiatan belajar mengajar dilakukan di Aula. Semakin bertambahnya Santri, proses pembangunan Pondok Pesantren pun dilakukan kembali dengan menambahkan ruangan-ruangan tempat belajar serta menambah sarana dan prasarana yang di perlukan dalam proses belajar mengajar. Pondok Pesantren Bahrul

Ulum terus dikelola dengan baik dibawah asuhan K.H.M. Hanafi sehingga jumlah Santrinya dari waktu ke waktu bertambah.

Dalam pengelolaan Pondok Pesantren, yang sekarang dibawah asuhan K.H.M. Hanafi Pondok Pesantren ini semakin berkembang dengan baik, hal itu terbukti dari dilakukannya pembangunan Pondok Pesantren Bahrul Ulum pada Tahun 2000. Santri yang ada di Pondok Pesantren berjumlah 181. Yang mana berjenjang pendidikan MTs 126 orang sedangkan MA 55 orang Pada Tahun Ajaran 2015/ 2016. Dan sistem kelulusan di Pondok Pesantren Bahrul Ulum tidak sepenuhnya dari Ujian Nasional tetapi dari paada saat kegiatan belajar pengajian yang diajarkan oleh Kiyainya. Dan Siswa 1X MTs dan X11 MA yang Ujian Nasional masih induk atau gabungan dari SMA N 1 Dayun.

Jumlah Santri MTs Tahun 2015

No	Kelas	Jumlah Santriwan	Jumlah Santriwati
1	VII	34	36
2	VIII	22	15
3	IX	6	13
Jumlah		62 santriwan	64 santriwati
Jumlah Total		126	

Sumber: Pondok Pesantren Bahrul Ulum, Tahun 2015

Dilihat dari tabel 1.2 jumlah santri MTs kelas VII laki-laki berjumlah 34 orang dan perempuan berjumlah 36 orang, Kelas VIII laki-laki berjumlah 22 orang dan perempuan 15 orang, dan kelas XI laki-laki

berjumlah 6 orang dan perempuan berjumlah 13 orang jadi total keseluruhan 126 orang.

Tabel 1.3
Jumlah Santri MA Tahun 2015

No	Kelas	Jumlah Santriwan	Jumlah Santriwati
1	X	8	16
2	XI	8	10
3	XII	4	9
Jumlah		20 santriwan	35 santriwati
Jumlah Total		55	

Sumber : Pondok Pesantren Bahrul Ulum, Tahun 2015

Dilihat dari tabel 1.3 kelas X laki-laki berjumlah 8 orang sedangkan perempuan berjumlah 16 orang, kelas XI laki-laki berjumlah 8 orang dan perempuan berjumlah 10 orang, kelas XII laki-laki berjumlah 4 orang dan perempuan berjumlah 9 orang. Jadi total keseluruhan 55 siswa MA.

Pesantren adalah sebuah pemondokan atau tempat tinggal bagi para santri, seiring berkembangnya zaman dan merebaknya teknologi modern, keberadaan Pesantren semakin ditinggalkan dan sebenarnya dari Pesantrenlah muncul generasi-generasi muda Islam dan calon ulama Islam atau penyebar Syari'at Islam di tengah-tengah masyarakat, tetapi kenyataan sekarang ada pegeseran pandangan masyarakat pada zaman saat ini bahwa berpandangan mencari Ilmu Agama bisa dapat dari Kitab-Kitab terjemah atau melalui media internet dan pandangan seperti karena terpengaruh oleh ego dan keinginan dalam ekonomi dibandingkan mencari Ilmu dipesantren.

Generasi Islam masa depan menjadi lebih tidak baik, hal ini dapat menyebabkan pergeseran pandangan masyarakat tentang Pesantren. Fungsi Pesantren adalah ladang atau tempat mendidik kemandirian dan kedisiplinan dalam menjalankan hidup dan mencetak Generasi Islam yang berilmu dan berakhlak mulia (Zamroni, 1992 : 54).

Kehidupan manusia dalam menjalani kehidupan perlu diimbangi dengan Ilmu Agama dan Ilmu umum, sebab Ilmu itu saling hidup berdampingan seperti manusia sebagai makhluk sosial manusia tidak dapat hidup sendiri perlu bantuan orang lain dalam berinteraksi segala sesuatu, pedoman hidup manusia berdasarkan kepada Kitab Suci Al-Qur'an yang di turunkan oleh Allah Swt yang di sampaikan oleh Nabi Muhammad Saw. Allah memerintahkan kepada hambanya untuk menjalankan perintahnya dan menjauhi larangannya, hal-hal yang diperintahkan Allah seperti Sholat, Puasa, Zakat, Haji bila mampu, dan Ibadah-Ibadah lainnya dan menjauhi larangannya seperti tidak mabukan-mabukan, berjudi, mencuri, dan sebagainya dalam melaksanakan ibadah-ibadah dengan baik dan benar. Setiap manusia memerlukan bimbingan oleh sebab itu perlu bimbingan dari ulama, Ustadz, dan Guru Agama agar bisa menjalankan Ibadah sesuai dengan ajaran Al- Qur'an dan Al-Hadis.

Di Kecamatan Dayun terdapat tiga Pondok Pesantren yaitu Pondok Pesantren Bustanul Ulum, Pondok Pesantren Bahrul Ulum, dan Pondok Pesantren Nurul Yakin. Dalam penelitian ini penulis membandingkan Pondok Pesantren Bahrul Ulum dengan Pondok Pesantren Nurul Yakin karena Pondok pesantren Nurul Yakin masih aktif dalam menjalankan sistem pembelajaran di pondok dan

pembelajaran sekolah umumnya, sedangkan Pondok Pesantren Bustana Ulum itu tidak aktif dalam pembelajaran pondoknya tetapi masih menjalankan sekolah umumnya seperti MTs dan MA.

Pondok Pesantren Nurul Yakin dipimpin oleh K.H. Mansyur dan santri-santri yang bersekolah di pondok Pesantren Nurul Yakin ini berasal dari Kampung yang ada di kecamatan Dayun berbeda dengan Pondok Pesantren Bahrul Ulum santri yang bersekolah di Pondok Pesantren tersebut ada yang berasal dari berbagai kampung daerah asal sehingga dapat dilihat tabel berikut :

Pondok Pesantren Nurul Yakin ini ada pendidikan MTs dan MA yang bernama Nurul Yakin dan santri yang bersekolah di Pondok Pesantren ini pada tahun 2013 sampai 2015 dapat dilihat tabel berikut :

Peneliti hanya meneliti Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Santri Bersekolah di Pondok Pesantren Bahrul Ulum karena berhubungan dengan adanya peminat Santri dalam menjalani kehidupan yang lebih baik maka berusaha untuk mengimbangi Ilmu Agama dan Ilmu Umum agar bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain. Peneliti melihat banyak anak-anak yang tamat SD dan anak-anak tamat SMP di Kampung Sawit Permai ini kurang motivasinya untuk melanjutkan ke Pondok Pesantren Bahrul Ulum, walaupun lokasi Pondok Pesantren Bahrul Ulum dekat dan mempunyai jenjang pendidikan MTs, MA, tetapi anak-anak tamat SD dan anak-anak tamat SMP tetap memilih pendidikan SMP, MTs, SMA, MA, SMK dan Pondok Pesantren di luar Kampung Sawit Permai.

Anak-anak tamat SD dan anak-anak tamat SMP yang ada di Kampung Sawit Permai yang melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren Bahrul Ulum tetapi masih banyak Santri dari luar Kampung Sawit Permai yang tetap bersekolah untuk menuntut Ilmu karena Santri memiliki minat yang kuat untuk bersekolah di dalam

Pondok Pesantren Bahrul Ulum untuk memperbaiki Ahlak dengan dorongan keinginan diri sendiri, orang tua, atau teman sepermainan dengan rutinitas yang dilakukan para Santri secara bersama-sama. Seperti Sholat wajib berjamaah, membaca Al-Quran secara Tartil, mengikuti kajian Islami. Para Santri walaupun belajar tentang Agama tetapi mereka menuntut Ilmu Umum yang diajarkan oleh Guru yang ada di Pondok Pesantren Bahrul Ulum.

Pondok Pesantren ini memiliki daya tarik sendiri dibandingkan pendidikan tingkat SMP, MTs, SMA, dan SMK diluar daerah Kampung Sawit Permai. Dan timbulah motivasi santri dari beranekaragam daerah untuk belajar di Pondok Pesantren Bahrul Ulum di Kampung Sawit Permai Kecamatan Dayun Kabupaten Siak yang mana Pondok Pesantren sangat mendidik Santri dengan baik Ilmu dan Moralnya. Hidup tanpa Ilmu terasa gelap yang tidak dapat menerangi kehidupan sehingga tidak menemukan jalan tujuan hidup.

Santri melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren Bahrul Ulum ini beranekaragam Latar Belakang Sosial Ekonomi masing-masing keluarga Santri, yang mana pengeluaran, pendidikan dan pekerjaan keluarga Santri berbeda dengan satu dengan lainnya. Faktor-faktor yang melatar belakangi Santri bersekolah di Pondok Pesantren Bahrul Ulum memiliki keunggulan sendiri dari pada melanjutkan pendidikan SMP, MTs, SMA, MA, SMK, dan Pondok Pesantren yang lain.

. Dari uraian di atas maka penulis tertarik untuk untuk meneliti dengan judul penelitian yakni : “ Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Santri Bersekolah di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Kampung Sawit Permai Kecamatan Dayun Kabupaten Siak”.

1.1 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Latar Belakang Sosial Ekonomi Keluarga Santri bersekolah di

Pondok Pesantren Bahrul Ulum di Kampung Sawit Permai Kecamatan Dayun Kabupaten Siak ?

2. Apa saja Faktor Internal dan Faktor Eksternal yang mempengaruhi santri bersekolah di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Kampung Sawit Permai Kecamatan Dayun Kabupaten Siak ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui latar belakang sosial ekonomi keluarga Santri bersekolah di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Kampung Sawit Permai Kabupaten Siak.
2. Mengetahui faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi Santri bersekolah di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Kampung Sawit Permai Kecamatan Dayun Kabupaten Siak.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara akademis penelitian ini, dapat berguna untuk menambah khasanah pengetahuan sosial khususnya Sosiologi.
2. Sebagai bahan masukan bagi Kiyai agar tetap mengembangkan pendidikan Pondok Pesantren Bahrul Ulum yang lebih baik.
3. Sebagai bahan masukan bagi pihak-pihak yang terkait khususnya orang tuanya untuk memilih pendidikan yang baik bagi anak-anaknya sesuai dengan pandangan mereka masing-masing.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teori

2.1.1 Teori Minat

Hurlock,(1990 :34) mengatakan minat memainkan peran penting dalam kehidupan seseorang dan mempunyai dampak yang besar atas perilaku dan sikap.

2.1.2 Teori Motivasi

Perilaku manusia itu hakikatnya adalah berorientasi pada tujuan dengan kata lain bahwa perilaku seseorang itu pada umumnya dirangsang oleh keinginan untuk mencapai beberapa tujuan.

2.1.3 Teori Fungsionalisme Struktural Robert King Merton

Dalam penelitian ini menggunakan teori Fungsional Struktural yang erat kaitannya dengan analisa Fungsi Pondok Pesantren melalui pendekatan Sosiologi. Robert King Merton merupakan salah satu membawa perkembangan pada teori Fungsionalisme Struktural melalui pernyataan mendasar dan jelas, Asumsi teori Struktural Fungsional bertumpu pada hakikat manusia dan masyarakat. Masyarakat dianggap terdiri dari bagian-bagian yang secara teratur saling berkaitan stabilitas dan harmoni sistem sosial

2.2 Konsep Operasional dan Operasional Variabel

2.2.1 Konsep Operasional .

Untuk kelancaraan penelitian ini maka penulis memberikan beberapa batasan konsep dan batasan konsep dan pengukurannya yang nantinya akan dipergunakan dalam penelitian dan penulisan selanjutnya, antara lain :

- a. Pelajar adalah peserta didik yang sedang mengikuti proses pendidikan dan pembelajaran untuk mengembangkan dirinya, pelajar yang dimaksud dalam penelitian adalah santri Pondok Pesantren Bahrul Ulum di Kampung Sawit Permai Kabupaten Siak.
- b. Latar belakang sosial ekonomi keluarga santri
Latar belakang sosial ekonomi keluarga santri adalah yang menjadi obyek dari penelitian ini mencakup tentang pendidikan, pekerjaan dan pendapatan

yang dapat diperoleh dari keluarga (Orang Tua Responden).

- 1) Pendidikan orang tua, adalah tingkat pendidikan yang dimiliki oleh orangtua responden.
 - 2) Pekerjaan orang tua, adalah pekerjaan yang dimiliki orang tua santri mempunyai pengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar, apabila orang tuanya mempunyai pekerjaan yang tetap dan baik maka akan sangat membantu dalam usaha menggerakkan minat belajar anak karena tidak adanya seseorang dalam belajar pada rangsang belajar yang diterima dari lingkungan.
 - 3) Pengeluaran orang tua, adalah pengeluaran orangtua sangat berpengaruh terhadap pemilihan sekolah anak. Semakin Tinggi pengeluaran orangtua mereka akan memilih sekolah yang biayanya rendah. Demikian sebaliknya semakin rendah pengeluaran orangtua mereka akan memilih sekolah yang memiliki fasilitas yang lengkap.
 - 4) Suku dalam penelitian ini adalah bentuk etnis yang dianut oleh responden seperti suku Jawa, Batak, dan Melayu.
- c. Faktor Internal adalah faktor berasal dari dalam diri Santri itu sendiri.
- 1) Mengembangkan Bakat adalah kemampuan dari dalam diri untuk melakukan sesuatu yang disukai dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh.
 - 2) Cita-Cita adalah suatu harapan yang ingin diraih santri.
 - 3) Keinginan untuk mandiri adalah keinginan untuk mandiri dan merupakan salah satu Faktor Internal seseorang Santri untuk memilih Pondok Pesantren sebagai pilihan untuk melanjutkan pendidikan.

Karena mereka berusaha untuk berlaku mandiri setelah menyelesaikan Pondoknya dan bangku sekolahnya hal itu bisa mereka dapatkan di Pondok Pesantren Bahrul Ulum, dengan menimba Ilmu Pengetahuan dan Ilmu Agama di Pondok Pesantren Bahrul Ulum, setidaknya mereka mempunyai pengetahuan dalam menjalani kehidupan saat ini. Hal ini bisa dijadikan sebagai modal moral dan nilai untuk menjalankan hidup.

- d. Faktor Eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu Santri tersebut.
- 1) Pengaruh teman sepermainan yaitu interaksi responden dengan teman-teman yang ada di lingkungan Santri. Yang dimaksud disini yaitu bisa mendukung Santri atau responden bersekolah di Pondok Pesantren Bahrul Ulum.
 - 2) Pengaruh media massa, media massa adalah sebuah sarana untuk memberitahukan informasi bagi khalayak ramai, media massa terdiri dari media cetak dan elektronik.
 - 3) Fasilitas belajar yaitu fasilitas-fasilitas yang berada di Pondok Pesantren Bahrul Ulum.

Keputusan Santri adalah keinginan dari dalam atau luar responden yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keputusan santri bersekolah di Pondok Pesantren Bahrul Ulum.

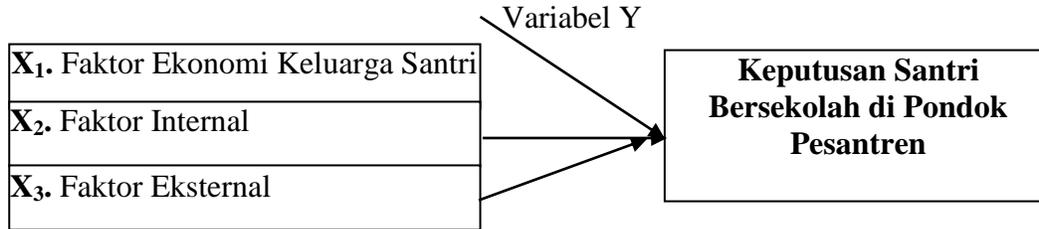
Variabel Y Keputusan Santri

- a. Keinginan diri sendiri bersekolah di Pondok Pesantren
- b. senang mendapatkan pelajaran Pratik pengetahuan dan agama
- c. dukungan dari orang tua
- d. pengaruh kegiatan yang dilakukan dipesantren
- e. pengaruh pelajaran dan ekstrakurikuler lainnya
- f. Pola asuh terhadap anak atau santri

- g. kondisi ekonomi keluarga santri
- h. Pengaruh dari guru
- i. Paksaan dari orang tua
- j. Intelegensi
- k. Motivasi dan Bakat

1. Potensi Fisik.

2.2.2 Operasional Variabel
Variabel X Faktor-faktor



Variabel X mempengaruhi Variabel Y

2.3 Teknik Pengukuran

Skor jawaban responden dalam penelitian ini terdiri atas lima alternative jawaban yang mengandung variasi nilai yang bertingkat dari objek penelitian melalui jawaban pertanyaan yang berisi 1 sampai 5, yaitu:

Pengukuran dengan skala likert dan penentuan skor sebagai berikut :

- Sangat Berpengaruh = Skor 5
- Berpengaruh = Skor 4
- Cukup Berpengaruh = Skor 3
- Tidak Berpengaruh = Skor 2
- Sangat Tidak Berpengaruh = Skor 1

1. Penilaian masing-masing dimensi faktor internal dan faktor eksternal MTs 4 dimensi yaitu :

$$\text{Skor tertinggi} = 4 \times 5 \times 54 = 1.080$$

$$\text{Skor terendah} = 4 \times 1 \times 54 = 216$$

$$\text{Rentang} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{5} = \frac{1.080 - 216}{5} = \text{Interval}$$

172,8

= 172,8 di bulatkan menjadi 173

Dari Hasil Interval diatas ditemukan interval sebesar 173 dan dapat diinterpretasikan pernyataan sebagai berikut :

Tabel 2.1

(Dimensi Untuk Faktor Internal dan Dimensi Untuk Faktor Eksternal MTs)

Kategori	Skor
Sangat Berpengaruh	Apabila total skor responden 912 – 1.080
Berpengaruh	Apabila total skor responden 738 - 911
Cukup Berpengaruh	Apabila total skor responden 564 - 737
Tidak Berpengaruh	Apabila total skor responden 390 – 563
Sangat Tidak Berpengaruh	Apabila total skor responden 216 – 389

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2015

2. Penilaian keseluruhan dimensi untuk rentang interval keputusan santri MTs yaitu :

$$\text{Skor tertinggi} = 12 \times 5 \times 54 = 3.240$$

$$\text{Skor Terendah} = 12 \times 1 \times 54 = 648$$

$$\text{Rentang Interval} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{5} = \frac{3.240 - 648}{5} = 518,4 = 518$$

Tabel 2.2
Keputusan Santri MTs

Kategori	Skor
Sangat Berpengaruh	Apabila total skor responden 2.724 – 3.240
Berpengaruh	Apabila total skor responden 2.205 – 2.723
Cukup Berpengaruh	Apabila total skor responden 1.686 – 2.204
Tidak Berpengaruh	Apabila total skor responden 1.157 – 1.685
Sangat Tidak Berpengaruh	Apabila total skor responden 648 – 1.156

Sumber : Data Olahan Lapangan, 2015

3. Penilaian masing-masing dimensi faktor internal dan faktor eksternal MA 4
- Dimensi yaitu :
- Skor tertinggi = $4 \times 5 \times 21 = 420$
- Skor terendah = $4 \times 1 \times 21 = 84$
- Rentang = $\frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{5} = \frac{420 - 84}{5} = 67,2$
- Interval = 67,2di bulatkan menjadi 67

Tabel 2.3
(Dimensi Untuk Faktor Internal dan Dimensi Untuk Faktor Eksternal MA)

Kategori	Skor
Sangat Berpengaruh	Apabila total skor responden 356 – 420
Berpengaruh	Apabila total skor responden 288 – 355
Cukup Berpengaruh	Apabila total skor responden 220 – 287
Tidak Berpengaruh	Apabila total skor responden 152 – 219
Sangat Tidak Berpengaruh	Apabila total skor responden 84 – 151

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2015

4. Penilaian keseluruhan dimensi untuk rentang interval Keputusan santri yaitu :
- Skor tertinggi = $12 \times 1 \times 21 = 252$
- Skor terendah = $12 \times 1 \times 1 = 12$
- Rentang = $\frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{5} = \frac{252 - 12}{5} = 48$
- Interval = 48
- menjadi 202

Tabel 2.4
Keputusan Santri MA

Kategori	Skor
Sangat Berpengaruh	Apabila total skor responden 1.064 – 1.260
Berpengaruh	Apabila total skor responden 861 – 1.063
Cukup Berpengaruh	Apabila total skor responden 658 – 860
Tidak Berpengaruh	Apabila total skor responden 455 – 657
Sangat Tidak Berpengaruh	Apabila total skor responden 252 -454

Sumber : Data Olahan Lapangan, 2015

2.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan yang masih lemah tingkat kebenarannya sehingga harus di uji menggunakan teknik tertentu. Hipotesis dirumuskan berdasarkan teori, dugaan, pengalaman pribadi atau orang lain, kesan umum, kesimpulan yang sementara dan Hipotesis adalah jawaban, teoritik atau Deduktif dan bersifat sementara.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat ditarik Hipotesa sebagai berikut “Diduga Faktor-Faktor Santri Berpengaruh Terhadap Keputusan Santri yang Bersekolah di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Kampung Sawit Permai Kecamatan Dayun Kabupaten Siak” .

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di Kampung Sawit Permai Kecamatan Dayun Kabupaten Siak. Dalam mengumpulkan data, penulis menghubungi langsung pihak-pihak yang berkompeten untuk dapat memberikan data penelitian yakni Kiyai Pondok Pesantren Bahrul Ulum.

3.2 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Santri MTs DAN MA kelas V11,V111, X, XI di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Kampung Sawit Permai Kecamatan Dayun Kabupaten Siak. Populasi penelitian dapat di lihat Tabel dibawah ini :

Tabel 3.1

Jumlah Santri MTs Tahun 2015

No	Kelas	Jumlah Santriwan	Jumlah Santriwati
1	VII	34	36
2	VIII	22	15
Jumlah		56	51
Jumlah Total		107	

Sumber : Pondok Pesantren Bahrul Ulum, Tahun Ajaran 2015 - 2016

Karakteristik Santri MTs yang bersekolah di Pondok Pesantren Bahrul Ulum ingin mempelajari Ilmu Agama yang lebih mendalam tetapi juga dapat Ilmu

Pengetahuan Umum juga yang belum yang bersekolah di Pondok Pesantren ada yang lulusan dari Sekolah Dasar dan ada dari lulusan dari Pondok Pesantren lain.

Tabel 3.2

Jumlah Santri MA Tahun 2015

No	Kelas	Jumlah Santriwan	Jumlah Santriwati
1	X	8	16
2	XI	8	10
Jumlah		16 santriwan	26 santriwati
Jumlah Total		42	

Sumber : Pondok Pesantren Bahrul Ulum, Tahun Ajaran 2015- 2016

Karakteristik Santri MA yang bersekolah di Pondok Pesantren Bahrul Ulum ingin melanjutkan jenjang pendidikan MA di Pondok Pesantren dan menambah ilmu yang belum dapat di jenjang pendidikan MTs.

Jadi populasi dalam penelitian ini berjumlah 298 orang dari jumlah siswa MTS kelas V11 ,V111 sdan MA kelas X , X1 Santri yang bersekolah di Pondok Pesantren Bahrul Ulum. Dan Jumlah santri orang tua responden santri hasil acak.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Proportionate Stratified

Random Sampling adalah cara mengambil Sample dengan memperhatikan Strata (tingkatan) di dalam populasi Heterogen (tidak sejenis). Setiap lapisan diambil sejumlah subjek secara acak. Jumlah subyek dari setiap Strata sampai penelitian, yang menyatakan bahwa apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya besar, maka dapat diambil anantara 10-15% atau 20-25% atau lebih (Arikunto, 2006:134).

Tabel 3.3
Teknik Pengambilan Sampel MTs

Kelas	Populasi (orang)	Presentase	Sampel(orang)
VII	70	50	35
VIII	37	50	19
Total			54

Sumber: Data olahan penelitian, 2015

Dari tabel diatas 3.3 jumlah santri MTs sebanyak 107 diambil sampelnya sebanyak 54 orang dan 54 responden

orangtua santri dari hasil acak dari responden santri MTs .

Tabel 3.4
Teknik Pengambilan Sampel MA

Kelas	Populasi (orang)	Presentase	Sampel (orang)
VII	24	50	12
VIII	18	50	9
Total			21

Sumber : Data olahan, 2015

Dari tabel di atas 3.4 jumlah santri MA sebanyak 42 diambil sampelnya sebanyak 21 orang dan 21 responden orangtua santri dari hasil acak dari responden santri MA .

3.3 Jenis dan Sumber Data

1. Data primer, yaitu data yang diambil dari responden seperti Identitas Responden, Faktor Internal, dan Faktor Eksternal yang mempengaruhi Santri bersekolah di Pondok Pesantren Bahrul Ulum.

2. Data Sekunder adalah data yang didapat dari instansi atau pihak-pihak yang terkait dan yang berkepentingan. Dalam hal ini adalah Pesantren di Kabupaten Siak yang dimaksudkan untuk mendukung informasi yang diperoleh dari lapangan (Responden).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara atau metode, meliputi:

1. Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data melalui daftar pertanyaan yang diisi oleh para responden sendiri. Daftar pertanyaan diberikan kepada responden pada saat Santri istirahat di Asrama, hal ini dilakukan karena Santri banyak rutinitas yang dilakukan.
2. Dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat, dan sebagainya (Suharisini, 2001:158). Dalam penelitian ini penulis menggambarkan gambaran umum lokasi penelitian, jumlah Santri, jumlah guru, tingkat pendidikan orang tua, data sekunder tersebut didapat dari Pondok Pesantren Bahrul Ulum di Kampung Sawit Permai Kecamatan Dayun Kabupaten Siak.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data dengan metode :

1. **Metode Kuantitatif**, ini digunakan mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (Faktor-faktor) dan variabel terikat (Keputusan santri), bersekolah di Pondok Pesantren Bahrul Ulum.
2. **Metode Deskriptif**, yaitu menguraikan permasalahan secara umum dan membahas data-data yang telah ada kemudian mengkaitkan dengan teori-teori yang relevan dengan masalah yang bersangkutan. Untuk melihat pengaruh faktor-faktor terhadap keputusan santri di Pondok Pesantren Bahrul Ulum. Dalam penelitian ini dibantu dengan program SPSS 16,0 (Statical Product And Service Solutions).

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesantren Bahrul Ulum

Pondok Pesantren Bahrul Ulum merupakan Pondok Pesantren yang berada di Kampung Sawit Permai jalan Rajawali Rt 013 dan Rw 005 Kecamatan Dayun Kabupaten Siak. Pondok Pesantren ini dibangun pertama kali pada tahun 1995, dimana Pondok Pesantren ini secara pribadi di dirikan oleh K.H.M Hanafi proses pembangunannya memakan waktu satu bulan, dimana waktu satu bulan tersebut tidak langsung berdiri, Pondok Pesantren yang luas dengan sarana dan prasarannya, melainkan pertama dibangun yaitu hanya satu aula, jadi untuk tahap awal Santri-Santri yang melakukannya.

4.2 Visi dan Misi Pondok Pesantren Bahrul Ulum

1. Visi

Keberadaan Pondok Pesantren Bahrul Ulum Siak terlahirkan dari sebuah Visi yang berbasis jangka panjang yaitu mampu mewujudkan santri-santri yang handal dalam kitab-kitab klasik atau kuning yang benar sesuai dengan tuntunan Rosulullah SAW beriman, dan bertakwa, berakhlak mulia, berkesadaran hukum dan lingkungan, menguasai ilmu agama yang didukung oleh suasana persaudaraan, berkeadilan, mampu mandiri, memiliki etos kerja tinggi dan selalu memiliki motivasi untuk berprestasi.

2. Misi

Pondok Pesantren Bahrul Ulum Siak mempunyai Misi mencetak generasi yang mampu mengamalkan Kitab-kitab Kuning untuk menjaga, mengamalkan dan mengajarkan Al-Quran serta mampu berdakwah dengan gigih dan Istiqomah di tengah-tengah masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat dijelaskan bahwa responden merupakan 54 responden Santri MTs , Responden Orang Tua Santri MTs 54 dan 21

Santri MA dan Orang Tua Santri MA 21 jadi total responden 150.

Pengolahan data dengan model analisis regresi linier berganda MTs (Multiple Linier Regression) pada penelitian ini dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel bebas Latar Belakang Keluarga (X1), Faktor Internal (X2), Faktor Eksternal (X3), Kepuasan Santri (Y) .

- a. Besaran koefisien regresi untuk variabel Latar Belakang santri (X1) adalah sebesar 0,472. Nilai ini menunjukkan besar pengaruh Latar Belakang Keluarga terhadap nilai Keputusan Santri (Y). Dalam setiap kenaikan 1 satuan nilai variabel Latar Belakang Keluarga maka akan meningkatkan nilai kepuasan pasien sebesar 0,472 satuan. Dengan asumsi variabel lain tetap. X1 Latar Belakang Keluarga Santri tidak signifikan karena $t \text{ hitung} > 0,05$ yaitu $0,213 > 0,05$.
- b. Besaran koefisien regresi untuk variabel Faktor Internal (X2) adalah sebesar 0.435. Nilai ini menunjukkan besar pengaruh variabel Faktor Internal terhadap nilai Keputusan Santri (Y). Dalam setiap kenaikan 1 satuan nilai variabel Faktor Internal maka akan meningkatkan nilai keputusan santri sebesar 0.435 satuan. Dengan asumsi variabel lain tetap. X2 Faktor Internal signifikan karena $t \text{ hitung} < 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$.
- c. Besaran koefisien regresi untuk variabel Faktor Eksternal (X3) adalah sebesar 0,341. Nilai ini menunjukkan besar pengaruh variabel Faktor Eksternal terhadap nilai Keputusan santri (Y). Dalam setiap kenaikan 1 satuan nilai variabel Latar Eksternal. maka akan meningkatkan nilai kepuasan pasien sebesar 0,341 satuan. Dengan asumsi variabel lain tetap. Faktor Eksternal signifikan karena $t \text{ hitung} < 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$.

Pengolahan data dengan model analisis regresi linier berganda MA (*Multiple Linier Regression*) pada penelitian ini dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel bebas Latar Belakang Keluarga (X1), Faktor Internal (X2), Faktor Eksternal (X3), , Kepuasan Santri (Y) .

Berdasarkan hasil analisis yang terlihat pada tabel di atas dapat diketahui bahwa semua variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap perubahan nilai.

a. Besaran koefisien regresi untuk variabel Latar Belakang santri (X1) adalah sebesar 0,744. Nilai ini menunjukkan besar pengaruh Latar Belakang Keluarga terhadap nilai Keputusan Santri (Y). Dalam setiap kenaikan 1 satuan nilai variabel Latar Belakang Keluarga maka akan meningkatkan nilai kepuasan pasien sebesar 0,744 satuan. Dengan asumsi variabel lain tetap. X1 Latar Belakang Keluarga Santri tidak Signifikan karena $t \text{ hitung} > 0,05$ yaitu $0,82 > 0,05$.

b. Besaran koefisien regresi untuk variabel Faktor Internal (X2) adalah sebesar 0.396. Nilai ini menunjukkan besar pengaruh variabel Faktor Internal terhadap nilai Keputusan Santri (Y). Dalam setiap kenaikan 1 satuan nilai variabel Faktor Internal maka akan meningkatkan nilai keputusan santri sebesar 0.396 satuan. Dengan asumsi variabel lain tetap. X2 Faktor Internal signifikan karena $t \text{ hitung} < 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$

c. Besaran koefisien regresi untuk variabel Faktor Eksternal (X3) adalah sebesar 0,507. Nilai ini menunjukkan besar pengaruh variabel Faktor Eksternal terhadap nilai Keputusan santri (Y). Dalam setiap kenaikan 1 satuan nilai variabel Latar Eksternal. maka akan meningkatkan nilai kepuasan pasien sebesar 0,507 satuan. Dengan asumsi variabel lain tetap. X3 Faktor Eksternal signifikan karena $t \text{ hitung} < 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$

Koefisien determinasi MTS atau nilai adjusted R square sebesar 0,808% berarti bahwa 0,905% perubahan nilai variabel dependen keputusan santri (Y) dipengaruhi

oleh Latar Belakang Keluarga(X1),Faktor Internal (X2), Faktor Eksternal (X3). Selebihnya sebesar 99,192 % perubahan nilai dependen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Koefisien determinasi MA atau nilai adjusted R square sebesar 0,883% berarti bahwa 0,949 % perubahan nilai variabel dependen keputusan santri (Y) dipengaruhi oleh Latar Belakang Keluarga(X1),Faktor Internal (X2), Faktor Eksternal (X3). Selebihnya sebesar 99,117 % perubahan nilai dependen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Secara umum penelitian ini menunjukkan hasil yang cukup memuaskan. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa faktor-faktor internal dan eksternal berpengaruh keputusan santri bersekolah di Pondok Pesantren Bahrul Ulum . Hal ini dapat ditunjukkan dari banyaknya faktor- faktor yang berpengaruh untuk responden terhadap kondisi dari masing-masing variabel penelitian. Dari hasil tersebut selanjutnya diperoleh bahwa variabel faktor-faktor santri dalam ketiga variabel hanya dua variabel yang memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan Santri. Hal ini dikarenakan Faktor- Faktor Internal dan Eksternal dari hasil penelitian menyatakan berpengaruh sedangkan faktor Latar Belakang Keluarga Santri tidak berpengaruh sebab apabila pendidikan, pekerjaan, suku, pengeluaran tidak mempengaruhi keputusan santri bersekolah di Pondok Pesantren Bahrul Ulum.

PENUTUP

Pada bab ini, penulis akan menyampaikan kesimpulan dan saran yang diperoleh berdasarkan dari hasil penelitian, pembahasan dan hasil analisa yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Kesimpulan dan saran ini di harapkan memberikan masukan bagi siapapun yang memerlukan.

6.1. Kesimpulan

Adapun kesimpulan-kesimpulan dari penulis skripsi ini sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian bahwa variabel X1 Latar Belakang Sosial Ekonomi Keluarga Santri MTs tidak signifikan karena t hitung $> 0,05$ yaitu $0,213 > 0,05$.X1 Latar Belakang Keluarga Sosial Ekonomi Keluarga Santri MA tidak Signifikan karena t hitung $>0,05$ yaitu $0,82 > 0,05$. Karena santri yang bersekolah di Pondok Pesantren Bahrul Ulum latar belakang sosial ekonomi keluarga santri tidak berpengaruh walaupun pendidikan orang tua, pekerjaan, suku, dan pengeluaran tidak ada yang membedakan antara satu dengan yang lainnya.
2. Berdasarkan faktor internal yang mempengaruhi keputusan santri bersekolah di Pondok Pesantren Bahrul Ulum terlihat bahwa keputusan santri untuk bersekolah di Pondok Pesantren memang sebagian besar terbentuk dan didasari dengan adanya keinginan untuk mandiri dan mengembangkan bakat sehingga dalam keseharian hasil belajar santri dapat berpengaruh pada perkembangan belajar santri tersebut agar lebih bisa meraih cita-cita yang diinginkan. Variabel X2 ini signifikan t hitung karena $<$ dari $0,05$ sebab t hitungnya $0,000 < 0,05$ dan di ukur sesuai dengan dimensi faktor internal dan eksternal dengan menggunakan skala likert hasilnya sangat berpengaruh.
3. Mengenai faktor eksternal yang mempengaruhi keputusan santri bersekolah di Pondok Pesantren Bahrul Ulum, pengaruh teman sepermainan dibandingkan media massa dan fasilitas belajar yang ada di Pondok pesantren Bahrul Ulum, menjadi indikator tersendiri dalam diri santri untuk keputusannya bersekolah, penerimaan terhadap dirinya sendiri, dalam hal pengambilan keputusan menjadi

pemecah tersendiri agar santri tersebut menemukan cara penyesuaian diri yang tepat sesuai dengan potensi yang dimilikinya. X3 ini signifikan karena t hitung $< 0,05$ yaitu t hitung $0,000 < 0,05$ dan diukur dengan dimensi faktor internal dan eksternal menggunakan skala likert hasilnya sangat berpengaruh.

6.2. Saran

1. Untuk memberikan suatu pengembangan potensi pribadi yang lebih baik diharapkan adanya keseriusan dari santri Pondok Pesantren Bahrul Ulum dalam belajar agama dan pengetahuan umum guna menghasilkan potensi sumber daya manusia yang nantinya dapat mendukung program mencedaskan bangsa.
2. Untuk memberikan informasi kepada masyarakat khalayak ramai bahwa Pondok Pesantren Bahrul Ulum tidak dapat di pandang sebelah mata atau tidak di akui keberadaanya di karenakan Pondok Pesantren, sangat penting sekali dalam mendukung pembangunan bangsa, karena lulusan Pondok Pesantren kemampuan untuk mandiri, dan bersaing dalam dunia kerja, sehingga dapat mengurangi tingginya tingkat pengangguran di negara lain.
3. Untuk memberitahukan tidak benar bahwa anak-anak yang bersekolah di Pondok Pesantren adalah anak-anak dari keluarga yang memilki latar belakang sosial ekonomi yang rendah, melainkan banyak dari anak- anak yang memilki orangtua yang berpenghasilan lebih dari cukup.
4. Pimpinan Pondok Pesantren diharapkan dapat mengembangkan pendidikan di Pondok Pesantren Bahrul Ulum dan berusaha membuat pondok pesantren agar dapat menarik perhatian masyarakat setempat agar anak-anak dapat bersekolah di pondok pesantren tersebut

agar berkembang dan memajukan pendidikan di kampung sendiri.

5. Pemerintah Kabupaten Siak diharapkan mampu membuka lapangan pekerjaan bagi lulusan dari Pondok Pesantren agar dapat membentuk daerah yang agamis dan dikembangkan dengan ilmu pengetahuan sesuai dengan keahlianya agar dapat berkerja dalam daerahnya sendiri dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan daerah serta kemajuan di Kabupaten Siak

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Akunto, Ari. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Dalyono,1997.*Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Rineka Cipt.a
- Damsar.2011. *Pengantar Sosiologi Pendidikan* . Prenada Media, Jakarta.
- Effendi, Sofian.1985. *Metode Penelitian Survai*. Jakarta: PT. New Aqua Press.
- Erlinda Wati,2005. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat masuk Pondok Pesantren Bambu Salam di Kota Pekanbaru*. Universitas Riau.
- Gie, The Liang. 1981. *Cara Belajar Efisien*. Yogyakarta. PUBIB.
- Hurlock,E B. 1990. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Ruang Kehidupan*. Edisi 5 . Jakarta: Erlangga